

RINGKASAN

One Piece merupakan *Manga* dan juga *Anime* paling populer di seluruh dunia. Kesuksesan *One Piece* berawal dari tahun 1997 di Jepang dan masih berlanjut sampai saat ini. *One Piece* merupakan karya fiksi Eiichiro Oda yang bercerita tentang seorang remaja (Luffy) yang ingin mewujudkan cita-citanya untuk mengarungi lautan dan menjadi seorang raja bajak laut. Banyak hal menarik dalam cerita *One Piece*, salah satunya adalah penokohan, dimana penokohan dalam cerita *One Piece* memiliki keunikan dan sangat beragam. Tokoh yang menarik bagi peneliti adalah *Tenryuubito*. *Tenryuubito* merupakan bangsawan tingkat tinggi dunia di dalam dunia *One Piece* yang memiliki kekuasaan tak terbatas dan sangat luas, akan tetapi kekuasaan yang didapat *Tenryuubito* sangat bertolak belakang dengan logika berkuasa di dalam dunia *One Piece*.

Kontradiksi antara kekuasaan yang dimiliki *Tenryuubito* dengan logika berkuasa di dalam dunia *One Piece* menjadi perhatian peneliti. Peneliti berusaha mencari tahu kekuasaan, otoritarianisme dan bentuk-bentuk penindasan yang direpresentasikan di dalam *Anime One Piece*. Penelitian ini menggunakan teori kekuasaan milik Michel Foucault. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dan memakai analisis narasi struktural milik Vladimir Propp. Proses penelitian berawal dari pengumpulan data berupa scene yang menayangkan cerita *Tenryuubito*, kemudian dilanjutkan ke tahap analisis data dan interpretasi data. Hasil yang didapat kemudian disajikan secara deskripsi kualitatif kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *One Piece* tidak hanya menjadi sarana hiburan semata akan tetapi di balik jalan ceritanya yang luas terdapat unsur-unsur dunia nyata yang direpresentasikan di dalamnya seperti kekuasaan dan otoritarianisme. Kedua hal tersebut melekat pada tokoh *Tenryuubito* yang digambarkan sebagai salah satu penguasa di dalam dunia *One Piece*. Di dalam *Anime One Piece* terdapat beberapa scene yang sangat menunjukkan bahwa *Tenryuubito* seorang yang otoritarian dan kerap kali menggunakan kekuasaan yang dimiliki dengan semena-mena tanpa memikirkan orang lain. Dalam kepemimpinannya *Tenryuubito* ditampilkan selalu melakukan tindak kekerasan terhadap siapa saja yang ditemuinya. Beberapa bentuk kekerasan yang sering dilakukan *Tenryuubito* adalah merendahkan orang lain, melukai serta membunuh. Kesemena-menaan inilah yang mengakibatkan penindasan bagi tokoh lain di dalam dunia *One Piece*. Adanya konten dewasa dalam *Anime One Piece* membuktikan bahwa *Anime* tidak serta-merta baik untuk disajikan kepada anak tanpa pengawasan orang tua. Maka dari itu seharusnya orang tua bisa lebih selektif dan lebih memperhatikan tontonan bagi anaknya.

Kata kunci : *One Piece*, *Tenryuubito*, Kekuasaan, Otoritarianisme, Michel Foucault,

SUMMARY

One Piece is kind of Manga and Anime which is the most popular all around the world. The successful of One Piece started in 1997 in Japan and still exist until this time. One Piece is a fiction by Eiichiro Oda which tells about teenager's life (Luffy) who wants to reach his dreams to cross the ocean and then he will be the pirate. In his way, Luffy meets his friends who are ready to accompany him to cross the ocean. Luffy also meets many kind of criminals who block his way in order to be the king of pirates. One Piece is not just telling us about fiction story that entertaining and enjoying us with, but it also has very wide plot. Either the character or the plot itself. One Piece often tells us about something that always happen in this life. Many interesting things in One Piece story. One of them is about the characterization, it has unique and various character. The most interesting character for the researcher is Tenryuubito. Tenryuubito is a noble in One Piece who has very wide and unlimited power, in the other hand Tenryuubito's power is very be exactly the opposite of the authority logic in One Piece.

The contradiction between the Tenryuubito's authority and the authority logic in One Piece is the focus of the researcher. The researcher tries to look for about the authority, authoritarianism and kind of suppressions that represented in One Piece Anime. This research used authority theory by Michel Foucault. The method that used by the researcher is descriptive qualitative method and using structural narration analysis by Vladimir Propp. This research started with collecting the data like scenes which showed us about Tenryuubito, the next steps were data analysis and interpreting the data. The result is presented in descriptive qualitative, then the researcher drawing the conclusion.

The result of this research shows us that One Piece was not only for entertaining but also it had the real world elements that represented inside of the story like the authority and authoritarianism. Both of them attached on Tenryuubito that depicted as the king in One Piece. In One Piece Anime there are scenes which showing us that Tenryuubito is an authoritarian and sometimes use his authority with arbitrarily without think about the other rights. In his leadership qualities Tenryuubito showed as a leader who always does violences toward people that he meets. The violences that he always does are humiliating, hurting and killing them. This arbitrarily makes suppression for the other character in One Piece. The existence of adult content in One Piece Anime shows that Anime is not immediately good to be presented toward children without any oversight from their parents. So that is why parents should be more selective and pay attention about what their children are watching.

Keywords: One Piece, Tenryuubito, Authority, Authorianism, Michel Foucault.